

**UJI AKTIVITAS ANTIINFLAMASI TOPIKAL FRAKSI ETIL ASETAT
DARI EKSTRAK METANOL DAUN SIRIH MERAH (*Piper crocatum* Ruiz
& Pav.) PADA MENCIT DIINDUKSI KARAGENIN**

Rianti Putri Kinanthi

Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta Indonesia

ABSTRAK

Inflamasi merupakan salah satu bagian dari respon biologis untuk cedera jaringan yang ditandai dengan pelepasan berbagai mediator inflamasi. Obat-obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID) menghambat berbagai mediator inflamasi. Penggunaan NSAID secara peroral menimbulkan berbagai masalah efek samping. Berbagai tanaman di Indonesia memiliki banyak potensi untuk mengobati suatu penyakit. Salah satu tanaman di Indonesia yang digunakan sebagai obat tradisional adalah tanaman sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav.). Tanaman sirih merah pernah dilaporkan memiliki aktivitas antiinflamasi secara peroral. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui aktivitas antiinflamasi fraksi etil asetat dari ekstrak metanol daun sirih merah secara topikal menggunakan metode uji pengukuran tebal lipatan kulit punggung hewan uji yang dihitung sebagai edema. Uji aktivitas antiinflamasi menggunakan dua puluh lima ekor mencit galur Swiss yang dibagi ke dalam 5 kelompok perlakuan, meliputi kelompok kontrol negatif (karagenin), kontrol biocream, fraksi etil asetat dari ekstrak metanol DPc dengan konsentrasi 2; 4; dan 8% b_b . Hasil penelitian menunjukkan persen penghambatan inflamasi dari fraksi etil asetat dari ekstrak metanol DPc dengan konsentrasi 2; 4; dan 8% b_b berturut-turut adalah 18.89 %; 32.72 %; 47.73%, dengan penghambatan inflamasi tertinggi pada fraksi etil asetat dengan dosis 8% b_b yakni sebesar 47,73%.

Kata kunci: *Piper crocatum* Ruiz & Pav., Fraksi, Antiinflamasi, Topikal

ABSTRACT

Inflammation is one part of a biological response to tissue injury and is a protective response involving inflammatory mediators. Non-steroid Anti-Inflammation Drugs (NSAID) inhibit the inflammatory mediators. The use of peroral NSAIDs cause many problems of side effects. There are many of Indonesian's plants has a lot of potential effect for treating a disease. One of Indonesian's plants that used as a traditional medicine is the red betel plant (*Piper crocatum* Ruiz & Pav.). Red Betel plant have been reported to have anti-inflammatory activity in orally. The purpose of this study is to determine the anti-inflammatory activity of ethyl acetate fraction of methanol extract red betel leaves topically using skin fold thickness measurement test which is calculated as edema. Anti-inflammatory activity test using twenty five Swiss mice that were divided into 5 groups, including the negative control group (carageenan), control of Biocream®, ethyl acetate fraction of metnol extract red betel with 3 different concentration of 2; 4; and 8% b/b. The results showed inhibition percent of inflammation of the ethyl acetate fraction of DPC methanol extract with concentration of 2; 4; and 8% b/b is 18.89%; 32.72%; 47.73%, with the highest inhibition of inflammation is the ethyl acetate fraction with a consentration of 8% b/b which amounted to 47.73%. From these results showed that red betel plant has anti-inflammatory activity.

Keywords: *Piper crocatum* Ruiz & Pav., Fraction, Anti-inflmmatory, Topical